

# BAB 1

## Pendahuluan

### 1.1 Pendahuluan

Tata Kelola Teknologi Informasi adalah praktik yang sangat penting untuk meraih kesuksesan implementasi Teknologi Informasi (TI) di dalam pencapaian strategi sebuah organisasi (Aasi et al., 2017). Dalam menjalankan strategi, sebuah perusahaan memerlukan Tata Kelola TI sebagai dasar yang menghubungkan dan menyelaraskan sumberdaya TI, proses-proses TI, serta berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mencapai target-target yang telah ditentukan. Tata kelola TI merupakan tanggung jawab eksekutif dan dewan direksi, yang terdiri dari kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses yang memastikan bahwa TI di dalam sebuah organisasi dapat mendukung dan memperluas strategi dan tujuan organisasi (ITGI, 2003).

Tata Kelola TI memiliki lima (5) fokus area, yaitu *Strategic Alignment*, *Resource Management*, *Performance Measurement*, *Value Delivery* dan *Risk Management* (ITGI,2003). Dari kelima (5) fokus area tersebut yang menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan Tata Kelola TI di dalam sebuah organisasi adalah *Strategic Alignment* (ITGI, 2003). Sebab *Strategic alignment* memiliki peran penting yang dapat menghubungkan antara harapan penerapan TI dengan pencapaian visi, misi dan keberlangsungan hidup suatu organisasi serta memastikan bahwa TI memberikan kontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan strategis organisasi (ITGI, 2003). *Strategic Alignment* mampu mengoptimalkan pemanfaatan TI dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Papp, 2001) dan merupakan prinsip dasar dalam mencapai keunggulan kompetitif yang telah direkomendasikan lebih dari satu dekade (Luftman, 1999).

Berbagai literatur telah memberikan bukti empiris bahwa keselarasan strategi bisnis dan TI sangat mempengaruhi kualitas Tata Kelola TI di dalam sebuah organisasi. Seperti Studi yang dilakukan oleh Boulianne (2007) menyatakan bahwa keselarasan antara strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi menyebabkan kualitas implementasi TI menjadi lebih efektif serta mendukung kinerja yang lebih tinggi pada perusahaan-perusahaan berskala kecil dan menengah (UKM) di Kanada. Penelitian Croteau dan Raymond (2004) mengevaluasi hasil kinerja bisnis dalam menyelaraskan kompetensi sistem informasi dan strategi bisnis perusahaan-perusahaan di Kanada dengan menggunakan kuesioner yang

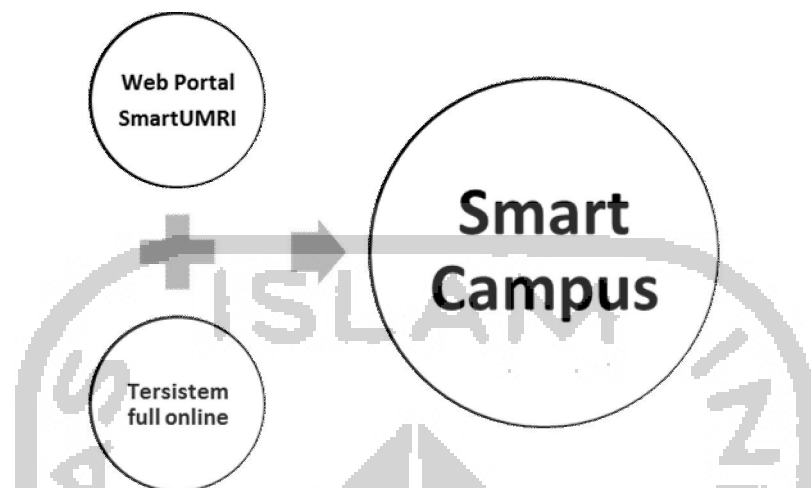
ditujukan kepada 104 CEO dari perusahaan di Kanada. Hasil penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa keselarasan antara sistem informasi dan strategi bisnis secara signifikan meningkatkan kualitas Tata Kelola TI dan kinerja bisnis. Konsep *Strategic Alignment* menyiratkan adanya hubungan yang strategis antara strategi bisnis dan Sistem Informasi untuk kebutuhan organisasi dan pengembangan organisasi. Sementara itu, ketidak hadirannya *Strategic Alignment* dalam sebuah organisasi akan menyebabkan:

1. *Return of Investment* TI tidak efisien, sehingga menyebabkan biaya lebih tinggi dibandingkan harapan yang telah direncanakan (Sabherwal, 2001).
2. Strategi TI yang tidak selaras dengan strategi bisnis akan membawa perusahaan maupun industri pada kegagalan dalam melakukan inovasi secara cepat (Peppard, 2014).
3. Keterlambatan dalam melakukan inovasi yang disebabkan oleh keselarasan yang buruk menyebabkan posisi Keunggulan kompetitif perusahaan menjadi menurun (Luftman, 2007).

*Strategic Alignment* menjadi perhatian tidak hanya untuk organisasi komersial saja, dalam sebuah organisasi non-profit, peran strategi TI yang dimaksud adalah meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kinerja dalam melakukan aktivitas pelayanan. Seperti pada lembaga Pendidikan Tinggi, *Strategic Alignment* perlu diterapkan mengingat bahwa TI pada Perguruan Tinggi pada era digital ini berperan sebagai aspek terpenting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses pendidikan, penelitian, administrasi, dan pengabdian kepada masyarakat (CRUE, 2009). Oleh sebab itu *Strategic Alignment* penting diterapkan agar dapat meningkatkan efisiensi operasi, meningkatkan inovasi organisasi dan membangun sumber daya informasi yang strategis (O'Brien, 2005).

Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) adalah Universitas Swasta yang telah mengadopsi TI kedalam bisnisnya sejak kampus tersebut berdiri pada tahun 2008 silam. Pada saat itu UMRI menjadi Universitas pertama di Riau yang memiliki Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi dengan E-learning dan E-library. Pada tahun 2014, UMRI membangun sebuah strategi TI *SmartUMRI* sebagai penopang strategi bisnis UMRI untuk menjadi *Smart Campus* dalam *roadmap* UMRI 2014-2018. *SmartUMRI* adalah sebuah *core* sebagai penopang strategi bisnis Universitas Muhammadiyah Riau dalam mewujudkan smart campus yang mencakup bidang akademik, penelitian, pengabdian, keagamaan,

administrasi, manajemen, dan kepegawaian yang tersistem secara *full online* dan terintegasi didalam *SmartUMRI* ([smart.umri.ac.id](http://smart.umri.ac.id)).



Gambar 1.1 Strategi TI dan bisnis UMRI dalam mewujudkan Smart Campus.

Dalam wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis dengan Asisten Rektor UMRI, dikatakan bahwa hingga batas waktu target *milestone* 2018 *SmartUMRI* hanya mampu menjawab 30% dari keseluruhan target yang telah direncanakan. Diungkapkan bahwa sistem yang dibangun belum bisa mendukung isu-isu strategis dan terkadang melahirkan hambatan baru dari penerapan sistem tersebut. Sebagai contoh ketika pihak manajemen tingkat atas ingin mengetahui *performance* dosen, maka harus mengunduh data berformat *excel* dari dalam sistem terlebih dahulu dan melakukan analisis *manual* sesuai data yang diperlukan. Begitu juga dalam kegiatan operasional, seperti pada data-data laporan keuangan yang sebagian masih diolah secara konvensional menggunakan *office software* sehingga data yang telah diolah tidak tersimpan secara terpusat dalam satu penyimpanan. Jika dihubungkan dengan temuan peneliti terdahulu yang menyebutkan bahwa akibat yang timbul jika keselarasan strategi TI dan bisnis buruk, maka temuan pada UMRI adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hubungan temuan penelitian terdahulu dengan objek penelitian

Hambatan	Temuan Lapangan
Return of Investment TI tidak efisien, sehingga menyebabkan biaya lebih tinggi dibandingkan harapan yang telah direncanakan (Sabherwal, 2001).	Website portal SmartUMRI dirancang untuk memudahkan pihak manajemen dalam mengambil informasi dari database. Namun kenyataannya data tersebut masih berupa tabulasi table yang harus diolah kembali. Hal ini belum sesuai dengan <i>Return</i> yang diharapkan.
Membawa perusahaan maupun industri pada kegagalan dalam melakukan inovasi secara cepat (Peppard, 2014).	Program SmartUMRI yang dimulai pada 2014 hanya 30% terealisasi pada akhir tahun 2018 (hasil interview dengan pihak rektorat UMRI). UMRI menemui hambatan dalam melakukan inovasi secara cepat sehingga waktu yang diperlukan untuk realisasi SmartUMRI menjadi bertambah.
Menyebabkan posisi Keunggulan kompetitif perusahaan menjadi menurun (Luftman, 2007).	Pada tahun 2008 UMRI adalah Universitas dengan Sistem Informasi terbaik dibandingkan dengan perguruan tinggi lain yang berada di Provinsi Riau. smartUMRI dibangun bertujuan untuk mempertahankan daya saing tersebut. Namun saat ini smartUMRI tidak berjalan sesuai rencana, akibatnya posisi keunggulan kompetitif UMRI semakin menurun jika dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lainnya. ( <a href="https://www.4icu.org/id/riau/">https://www.4icu.org/id/riau/</a> )

Hal tersebut merefleksikan bahwa UMRI telah menemui hambatan-hambatan terkait upaya penyesuaian strategi TI dan bisnis. Hambatan tersebut berdampak pada tidak tercapainya target program *SmartUMRI* untuk menjadikan TI sebagai penopang tujuan strategi bisnis untuk menjadikan UMRI sebagai *Smart Campus* sesuai *milestone* yang telah direncanakan. Sementara itu, komitmen UMRI untuk menjadi *Smart Campus* tetap terus diupayakan dalam lima tahun ke depan dengan harapan target UMRI untuk menjadi *Smart Campus* dapat tercapai. Oleh sebab itu, agar kesalahan tidak terulang kembali dalam mewujudkan UMRI sebagai *Smart Campus*, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keselarasan strategi TI dan bisnis pada Universitas Muhammadiyah Riau agar strategi bisnis UMRI untuk menjadi *Smart Campus* dapat tercapai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keselarasan strategi TI dan bisnis UMRI dalam upaya mewujudkan *Smart Campus*.

## **1.3 Kontribusi**

Penelitian ini memberi kontribusi kepada Universitas Muhammadiyah Riau dan pihak terkait dalam bentuk rekomendasi yang akan menjadi referensi dalam menyelaraskan strategi TI dan bisnis dalam menjalankan program *SmartUMRI* yang efektif dalam rangka mewujudkan *Smart Campus* sehingga TI memberikan hasil yang signifikan terhadap strategi bisnis yang sesuai dengan yang telah direncanakan. Dari sisi ilmiah, Kontribusi penelitian ini adalah berupa model hipotesis yang telah dibangun berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh peneliti ahli serta disesuaikan dengan praktik lapangan dan diuji pengaruhnya terhadap keselarasan strategi TI dan bisnis pada level Perguruan Tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian berikutnya dalam upaya penyelarasan strategi TI dan bisnis khususnya dalam organisasi *Quasi-Commercial*.

## **1.4 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah dengan cara mengumpulkan data-data primer pada objek penelitian. Selanjutnya penulis melakukan studi literatur terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap kondisi objek penelitian untuk menentukan perumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis membangun beberapa hipotesis berdasarkan studi literatur teori keselarasan strategi TI dan bisnis dari beberapa ahli, dari hipotesis-hipotesis tersebut diformulasikan menjadi sebuah model penelitian yang memiliki variabel independen dan dependen. Penelitian dilanjutkan dengan menentukan indikator-indikator dari setiap variabel yang berguna untuk parameter menyusun kuesioner.

Langkah berikutnya adalah menyusun kuesioner yang mempunyai 6 tingkatan skala likert yang akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden. Sebelum melakukan survey menyeluruh, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas butir pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan cara melakukan survey kecil terlebih dahulu. Jika pertanyaan tidak memenuhi syarat maka diganti atau dihilangkan dari butir kuesioner. Lalu dilanjutkan dengan melakukan survey menyeluruh terhadap semua responden. Setelah data dari responden terkumpul, hasil jawaban responden tersebut diolah

menggunakan SmartPLS. Tahapan akhir pada penelitian ini adalah menghasilkan kesimpulan yang akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah pada penelitian ini dan memberikan saran berupa rekomendasi dalam upaya menyelaraskan strategi TI dan bisnis pada Universitas Muhammadiyah Riau.

## **1.5 Struktur Laporan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi, serta perumusan masalah penelitian.

### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian kritis atas pustaka yang relevan dengan bidang penelitian dan rumusan masalah. Serta memuat model yang di konstruksi dan hipotesis yang diformulasikan.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat metode yang dipilih beserta argumentasinya dan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan, pengujian, dan analisis data

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil pengujian hipotesis yang telah diformulasikan dan informasi dari data yang dikumpulkan.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi yang perlu disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Bagian ini juga berisi bagaimana temuan penelitian menjawab rumusan masalah, implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan, dan arah penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat daftar sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari buku, tesis atau disertasi dan jurnal.

### **LAMPIRAN**

Menyajikan dokumen pendukung yang digunakan di dalam penelitian ini.